

BUKTI BARU

Babinsa Sindangsari Sosialisasikan Bahaya Bullying kepada Guru SDN Sindangsari

Mil 07 - LURAGUNG.BUKTIBARU.COM

Aug 24, 2026 - 10:08



KUNINGAN – Dalam upaya mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekolah, Babinsa Desa Sindangsari Koramil 1507/Luragung, Sertu Edy Zulfikar, melaksanakan kegiatan anjungsana sekaligus sosialisasi kepada para guru SDN Sindangsari, Senin (24/08/2026) pukul 10.00 WIB.

Kegiatan yang berlangsung di kantor guru SDN Sindangsari Dusun II RT 10 RW 004, Desa Sindangsari, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, tersebut

menjadi bagian dari upaya pembinaan dan pencegahan perilaku bullying sejak dini di lingkungan pendidikan.

Dalam kesempatan tersebut, Sertu Edy Zulfikar menyampaikan pemahaman mengenai pengertian, bentuk, serta dampak bullying, baik yang dilakukan secara fisik maupun verbal, termasuk perilaku perundungan melalui media sosial.

Babinsa juga meminta para guru untuk meningkatkan pengawasan terhadap para siswa dan tidak segan memberikan teguran apabila menemukan adanya siswa yang terindikasi melakukan bullying. Jika teguran tidak diindahkan, pihak sekolah diharapkan dapat melibatkan orang tua siswa untuk bersama-sama melakukan pembinaan.

«“Kami meminta kepada para guru agar benar-benar mengawasi para siswa. Jangan sampai ada tindakan bullying yang dianggap sebagai hal biasa. Kalau ada siswa yang terindikasi melakukan bullying, segera ditegur dan dibina. Apabila tidak bisa diingatkan, jangan ragu untuk memanggil orang tuanya. Kegiatan seperti bullying tidak boleh dibiarkan karena tidak memberikan manfaat dan justru dapat merugikan siswa lainnya,” ujar Sertu Edy Zulfikar.»

Ia menambahkan, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini agar para siswa terbiasa saling menghormati, menghargai dan menyayangi sesama teman.

«“Sejak dini anak-anak harus dididik untuk saling menghormati dan menghargai. Dengan begitu, mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang memiliki kepedulian dan rasa persaudaraan terhadap sesama,” tambahnya.»

Kepala Desa Sindangsari, Juhriatna, S.A.P., mengapresiasi kepedulian Babinsa terhadap upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah.

«“Kami sangat mendukung kegiatan pembinaan seperti ini. Pencegahan bullying membutuhkan kerja sama antara sekolah, orang tua, pemerintah desa dan seluruh unsur masyarakat agar anak-anak dapat belajar dalam suasana yang aman dan nyaman,” ungkap Juhriatna.»

Sementara itu, Kepala SDN Sindangsari, Ajat, S.Pd., menyampaikan bahwa pihak sekolah akan terus meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap para siswa.

«“Kami akan terus mengawasi dan membina siswa agar tidak terjadi bullying di lingkungan sekolah. Edukasi tentang saling menghargai dan menghormati akan terus kami tanamkan kepada anak-anak,” kata Ajat, S.Pd.»

Di tempat terpisah, Danramil 1507/Luragung, Kapten Arh. Fatkhu Azis, menegaskan bahwa peran semua pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif bagi perkembangan anak.

«“Pencegahan bullying harus dilakukan secara bersama-sama. Guru, orang tua dan seluruh unsur masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak agar memiliki sikap saling menghormati, peduli dan menghargai sesama,” tegas Kapten Arh. Fatkhu Azis.»

Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai bahaya bullying sekaligus mencegah terjadinya perundungan di lingkungan

sekolah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap saling menghargai, menghormati dan menyayangi antarsiswa sejak dini, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan kondusif.(PERS)